

SKRIPSI

REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS KERJA DI RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN



Oleh:

Nayanda Privanezsa Hao
NIM. 102021011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



SKRIPSI

**REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM MENUNJANG
EFEKTIVITAS KERJA DI RUMAH SAKIT ADVENT
MEDAN 2025**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (S.Tr.RMIK) dalam Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

Nayanda Privanezsa Hao

NIM. 102021011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nayanda Privanezsa Hao

NIM : 102021011

Judul : Rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di
Rumah Sakit Advent 2025

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis



(Nayanda Privanezsa Hao)



**PROGRAM STUDI MIK
PROGRAM SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Nayanda Privanezsa Hao
Nim : 102021011
Judul : Rekam medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Skripsi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Medan, 2 Juni 2025

Pembimbing II

(Pestaria Saragih, S.KM.M.Kes)

Pembimbing I

(Pomarida Simbolor, S.KM.M.Kes)

Mengetahui
Ketua Program Studi MIK Sarjana Terapan



(Pestaria Saragih, S.KM.M.Kes)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji

Pada tanggal, 2 Juni 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Pomarida Simbolon, S.K.M.,M.Kes

Anggota : 1. Pestaria Saragih, S.K.M.,M.Kes

2. Arjuna Ginting, S.Kom.,M.Kom

Mengetahui,
Ketua Program Studi MIK Sarjana Terapan



(Pestaria Saragih, S.K.M.,M.Kes)



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Nayanda Privanezsa Hao

NIM : 102021011

Judul : Rekam medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan MIK
Medan Senin 2 Juni 2025

TIM PENGUJI

Penguji I Pomarida Simbolon, S.K.M.,M.Kes

TANDA TANGAN

Penguji II Pestaria Saragih, S.K.M.,M.Kes

Penguji III Arjuna Ginting, S.Kom.,M.Kom



(Pestaria Saragih, S.K.M.,M.Kes)



(Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda dibawah ini :

Nama : Nayanda Privanezsa Hao

NIM : 102021011

Judul : Rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent 2025

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan hak bebas *royalty non-eksklusif* (*non_exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent 2025".

Dengan hak bebas *royalty non-eksklusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 2 Juni 2025

Yang Menyatakan

(Nayanda Privanezsa Hao)



ABSTRAK

Nayanda Privanezsa Hao,102021011
Rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025

(xvii + 52 + Lampiran)

Rekam medis elektronik (RME) adalah penggunaan perangkat teknologi informasi untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengaksesan data yang tersimpan pada rekam medis pasien di dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai sumber data medis. Tujuan menganalisis Rekam medis elektronik dalam Menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025, Rancangan Penelitian desain deskriptif untuk mengetahui gambaran dalam menunjang efektivitas sampel petugas RME dengan teknik kuota sampling, jumlah sampel 30, instrumen penelitian menggunakan kusioner, analisa data yang digunakan adalah univariat, penelitian RME diperoleh hasil bahwa rekam medis elektronik yang baik sebanyak 26 orang (86,7%) dan kurang sebanyak 4 orang (13,3%), dan penelitian efektivitas kerja diperoleh hasil bahwa efektivitas kerja baik sebanyak 24 orang (80,0%) dan kurang sebanyak 6 orang (20,0%), disarankan Rumah Sakit Advent Medan menyediakan SPO terkait rekam medis elektronik dan melakukan pemeliharaan sistem secara rutin untuk mencegah *error*.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik dan Efektivitas Kerja
Daftar Pustaka 2019-2024



ABSTRACT

Nayanda Privanezsa Hao, 102021011

Electronic medical records in supporting work effectiveness at Medan Adventist Hospital 2025

(xvii + 52 + attachment)

Electronic medical records (EMR) are the use of information technology devices for collecting, storing, processing and accessing data stored in patient medical records in a database management system that collects various sources of medical data. The purpose of analyzing electronic medical records in Supporting work effectiveness at Medan Adventist Hospital in 2025, the descriptive design research design to determine the picture in supporting effectiveness, the sample of EMR officers with quota sampling techniques, the number of samples are 30, the research instrument using a questionnaire, the data analysis used is univariate, the EMR research obtain results that good electronic medical records are 26 people (86.7%) and less than 4 people (13.3%), and the work effectiveness research obtain the results that the effectiveness of good work as many as 24 people (80.0%) and less as many as 6 people (20.0%), it is recommended that Medan Adventist Hospital provide SOPs related to electronic medical records and carry out routine system maintenance to prevent errors.

Keywords: *Electronic Medical Records and Work Effectiveness*

Bibliography 2019-2024



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan 2025”. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir pada program studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah memperoleh banyak arahan, bimbingan dan bantuan dari yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Mestiana Br.Karo, M.Kep.,DNSc sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
2. dr. Rudi C.D. Sitepu, MH (Kes) selaku Kepala Direktur Rumah Sakit Advent Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Advent Medan.
3. Pestaria Saragih, S.K.M.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth medan, sekaligus dosen pembimbing II saya yang telah memberikan kesempatan dalam membantu dan mengarahkan dengan



penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

4. Pomarida Simbolon S.K.,M.M.Kes selaku dosen pembimbing I saya sekaligus dosen pembimbing akademik saya yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini dan membantu saya dalam proses perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
5. Arjuna Ginting S.Kom.,M.Kom selaku dosen penguji III yang telah membantu, memberi dukungan, waktu, motivasi, nasehat dan membimbing serta mengarahkan penulis dengan kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu saya selama menjalani pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
7. Teristimewa kepada orang tua yang saya banggakan Ibu Rifati Zidomi, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang sekaligus menjadi ayah untuk saya, dan yang memberikan dukungan yang luar biasa kepada saya baik dari segi motivasi, doa dan materi untuk memenuhi segala kebutuhan yang saya perlukan dalam pembuatan skripsi ini dan kepada cinta pertama yang saya rindukan selalu Bapak (Alm) Peronas Hao,saya ucapkan terimakasih telah menjadi ayah terbaik untuk saya,meski tidak sempat menemani proses perjalanan yang panjang ini



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

secara langsung namun beliau yang menjadi alasan saya mampu dan kuat hingga saat ini, semangatmu selalu menjadi Cahaya dalam setiap perjuangan saya, dua orang terhebat dalam hidup saya sekali lagi saya ucapakan banyak terimakasih untuk semuanya, saya sangat mencintai kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat dan kiranya Tuhan mencerahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Medan, 2 Juni 2025

Penulis

(Nayanda Privanezsa Hao)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
PERSYARATAN GELAR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.2 Manfat praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Efektivitas Kerja.....	8
2.1.1 Defenisi efektivitas kerja.....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja	9
2.1.3 Indikator efektivitas kerja	11
2.1.4 Tujuan penelitian kerja.....	13
2.1.5 Pengukuran efektivitas kerja	14
2.2 Rekam Medis Elektronik.....	15
2.2.1 Manfaat rekam medis elektronik.....	16
2.2.2 Tujuan rekam medis elektronik.....	19
2.2.3 Kelebihan dan kekurangan rekam medis elektronik	19
2.2.4 Indikator rekam medis elektronik	22
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	23
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Hipotesis Penelitian	24
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	25
4.1 Rancangan Penelitian	25



4.2 Populasi dan Sampel	25
4.2.1 Populasi	25
4.2.2 Sampel	26
4.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	26
4.3.1 Variabel penelitian	26
4.3.2 Definisi Operasional	26
4.4 Instrumen Penelitian	28
4.5 Lokasi dan Waktu penelitian	29
4.5.1 Lokasi penelitian	29
4.5.2 Waktu penelitian	29
4.6 Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data	29
4.6.1 Pengambilan data	29
4.6.2 Teknik pengumpulan data	30
4.6.3 Uji validitas dan Reliabilitas	30
4.7 Kerangka Operasional	32
4.8 Analisa Data	33
4.9 Etika Penelitian	34
 BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
5.1 Gambaran Hasil Penelitian	36
5.2 Hasil Penelitian	37
5.2.1 Karakteristik Responden di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025	38
5.2.2 Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Advent Tahun 2025	39
5.2.3 Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025	39
5.3 Pembahasan	40
5.3.1 Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Advent Tahun 2025	41
5.3.2 Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Tahun 2025	42
 BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	 43
7.1 Simpulan	43
7.2 Saran	43
 DAFTAR PUSTAKA	 44
 LAMPIRAN	 47
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	48
2. <i>Informed Consent</i>	49
3. Lembar Kuesioner Rekam Medis dan Efektivitas Kerja	50
4. Pengajuan Judul Proposal	57
5. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	58
6. Surat Ijin Pengambilan Data Awal	59



7. Surat Persetujuan Pengambilan data awal.....	61
8. Surat Ijin Penelitian.....	62
9. Surat Etik Penelitian.....	63
10. Persetujuan Ijin Penelitian.....	64
11. Lembar Bimbingan.....	65
10 Revisi Proposal dan skripsi	72
11 Dokumentasi	75
12 Hasil Penelitian	77
13 Master Data	80
14 Timeline Penelitian	81

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025.....	27
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan demografi	38
Tabel 5.2 Distribusi dan frekuensi dan persentase rekam medis di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025	39
Tabel 5.3 Distribusi dan frekuensi efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent tahun 2025	39
Tabel 5.4 Hasil Tabulasi Kuesioner Variabel Rekam Medis Elektronik	40



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka konsep Penelitian Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja diRumah Sakit Advent Medan Tahun 2025	23
Bagan 4.1 Definisi Operasional Gambaran Penerapan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025	32

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan atau instansi selalu berusaha agar karyawan yang terlibat di dalamnya dapat mencapai efektivitas kerja. Efektivitas kerja dalam penerapan RME dapat didefinisikan sebagai kemampuan tenaga medis dan nonmedis untuk memanfaatkan berbagai faktor pendukung guna mencapai hasil kerja secara efisien dan tepat waktu (Tasbihah & Yunengsih, 2024). Namun, hingga saat ini, masih banyak fasilitas kesehatan yang belum sepenuhnya beralih dari pencatatan rekam medis manual ke sistem rekam medis manual elektronik.

Rekam medis elektronik (RME) adalah penggunaan perangkat teknologi informasi untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengaksesan data yang tersimpan pada rekam medis pasien di dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai sumber data medis. RME juga dapat diartikan sebagai lingkungan aplikasi yang tersusun atas penyimpanan data klinis, sistem pendukung keputusan klinis, standarisasi istilah medis, entri data terkomputerisasi, serta dokumentasi medis dan farmasi. RME juga bermanfaat bagi paramedis untuk mendokumentasikan, memonitor, dan mengelola pelayanan kesehatan yang diberikan pada pasien di rumah sakit. Secara hukum data dalam RME merupakan rekaman legal dari pelayanan yang telah diberikan pada pasien dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) memiliki hak untuk menyimpan data tersebut. Menjadi tidak legal, bila oknum di fasyankes menyalah gunakan



data tersebut untuk kepentingan tertentu yang tidak berhubungan dengan pelayanan kesehatan pasien (Tasbihah & Yunengsih, 2024).

Salah satu tujuan penerapan rekam medis elektronik adalah untuk meningkatkan efektivitas kerja rekam medis karena rekam medis elektronik dapat membuat akses informasi menjadi cepat dan mudah, meningkatkan integrasi data antara sistem manajemen rumah sakit dan sistem lainnya untuk mengurangi human error, mengurangi ruang penyimpanan rekam medis, serta masih banyak lagi. Namun, pada saat ini masih banyak rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang masih menggunakan rekam medis manual, sedangkan penggunaan rekam medis manual cenderung lambat, rentan terhadap kesalahan dan tidak efektif serta efisien (Aulia & Sari, 2023).

Efektivitas adalah pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien dilihat dari segi masukan (input), proses maupun keluaran (output) (Aulia & Sari, 2023). Pendapat lain dikemukakan oleh Wulandari & Simon (2019) yang mengatakan bahwa efektivitas kerja tidak dapat dipisahkan dengan efisiensi kerja. Efektivitas kerja adalah kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya, artinya baik atau tidaknya suatu pelaksanaan tugas tergantung pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya (Aulia & Sari, 2023). Efektivitas kerja merupakan usaha untuk mencapai kinerja yang maksimal dalam waktu yang relatif singkat. Indikator dari efektivitas kerja adalah aspek keamanan, aspek integritas, aspek ketersediaan, aspek kualitas kerja, aspek kuantitas kerja, waktu kerja (Aulia & Sari, 2023).



Menurut penelitian Aulia et al., (2023) Menunjukkan bahwa efektivitas kerja terdiri dari aspek keamanan (91,7%) yaitu udah cukup terjamin karena sudah dilengkapi fitur *logout* otomatis dan memiliki masa *expired password* yang mengharuskan penggunanya mengganti password setiap 3 bulan sekali. Aspek integritas (82,8%) Aspek integritas pada sistem rekam medis elektronik di RS Hermina Pasteur dinilai sudah maksimal karena dapat melakukan pencoretan tanpa menghilangkan data sebelumnya, yang berhak melakukan pencoretan ialah profesional pemberi asuhan seperti dokter dan perawat.

Aspek ketersediaan (87,1%) aspek ketersediaan pada rekam medis elektronik di RS Hermina Pasteur belum sepenuhnya maksimal karena dalam pelaksanaan nya masih membutuhkan dokumen rekam medis manual khususnya bagi pasien rawat inap karena membutuhkan tanda tangan pasien dan juga dokter aspek kualitas kerja (81,7%) kualitas kerja yang dirasakan menjadi lebih meningkat setelah diterapkannya rekam medis elektronik karena pekerjaan menjadi lebih maksimal dan optimal sehingga petugas rekam medis selalu dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Aspek kuantitas kerja (79,6%) berdasarkan pemaparan dari beberapa responden mengatakan bahwa volume kerja mereka terasa menjadi lebih berkurang setelah diterapkannya rekam medis elektronik, namun volume kerja pada bagian rawat inap dan pelaporan internal semakin bertambah karena sistem rekam medis elektronik belum dapat melampirkan laporan yang akurat sehingga harus melakukan pencocokan data secara manual dan masih terdapat banyak formulir rekam medis *hardcopy* dan waktu kerja (86,1%) petugas rekam medis



dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Hal ini dibuktikan dengan petugas rekam medis yang dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan .

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja, (RME) yaitu: kemampuan (pengetahuan dan skill), pelatihan kerja, pengalaman kerja, fasilitas (sarana dan prasarana) kerja, lingkungan kerja, pengawasan, disiplin kerja, penempatan kerja, motivasi kerja, semangat kerja. Salah satu faktor yg mempengaruhi efektivitas kerja adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dalam menunjang efektivitas kerja adalah rekam medis elektronik.

Rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja pun memberikan dampak positif, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil kuesioner dan wawancara kepada para petugas rekam medis dimana pada aspek kualitas kerja mendapatkan nilai sebesar 81.7% yang dimana berdasarkan pemaparan responden rekam medis elektronik membantu dalam meningkatkan kualitas kerja mereka, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Pada aspek kuantitas kerja mendapatkan nilai sebesar 79.6%, berdasarkan pemaparan responden penggunaan rekam medis elektronik dapat meringankan beban kerja petugas rekam medis dan membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat terselesaikan. Kemudian, pada aspek waktu kerja mendapatkan nilai sebesar 86.1%. Berdasarkan pemaparan dari responden, penggunaan rekam medis elektronik membantu petugas rekam medis menyelesaikan tugas dalam waktu yang telah ditetapkan. (Aulia et al., 2023)

Hasil tentang RME yg optimal dalam aspek kinerja sistem, informasi, efisiensi, kontrol, ekonomi, dan layanan, berkontribusi positif terhadap efektivitas



penggunaan sistem oleh tenaga kesehatan. Pengguna yang merasakan kinerja sistem yang baik cenderung lebih puas dan efektif dalam memanfaatkan RME dalam operasional sehari-hari, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Kinerja RME yang dinilai baik cenderung berhubungan dengan tingkat efektivitas yang tinggi dalam penggunaannya. Misalnya, sistem yang menunjukkan performa yang stabil dan cepat, dengan tingkat akurasi informasi yang tinggi, memberikan kontrol yang memadai terhadap data, serta efisien dalam penggunaannya, secara signifikan meningkatkan kepuasan pengguna di rumah sakit tersebut (Widyaningrum et al., 2024)

Rekam medis elektronik adalah sistem penyimpanan data kesehatan pasien yang menggunakan teknologi digital. Teknologi digital dalam rekam medis elektronik dapat meningkatkan atau menunjang efektivitas kerja di rumah sakit atau klinik. Beberapa cara rekam medis elektronik bisa bantu banget dalam hal ini seperti akses data cepat dan mudah contohnya dengan rekam medis elektronik dokter atau tenaga medis bisa langsung akses data pasien kapan saja tanpa perlu nyari-nyari berkas fisik yang makan waktu, mengurangi kesalahan contohnya salah tulis atau salah input data itu bisa berbahaya dengan rekam medis elektronik kesalahan seperti itu bisa diminimalkan, karena data sudah digital dan lebih terstruktur, penyimpanan data secara digital, lebih hemat, aman, berkas hilang atau rusak minim karena bisa *diback up*.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Advent Medan, terdapat sebanyak 50% terjadi keterlambatan dalam sistem penggunaan



Rekam Medis Elektronik hal itu disebabkan karena adanya gangguan jaringan pada computer dan keterlambatan dalam penginputan data.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja di rumah sakit Advent Medan Tahun 2025?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Rekam medis elektronik dalam Menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025
2. Untuk mengidentifikasi Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang *perfomance* (kinerja), *information* (informasi), *ekonomic* (ekonomis), *control* (keamaanan data), *efficiency* (efisien), *service* (pelayanan).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai ilmu dalam meningkatkan penerapan sistem informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025

2. Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Sebagai sumber informasi dan referensi pembelajaran mengenai penerapan sistem informasi rekam medis elektronik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya tentang penerapan sistem informasi rekam medis elektronik.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas Kerja

2.1.1 Defenisi efektivitas kerja

Setiap organisasi didirikan atau dibentuk untuk mengejar efektivitas, karena eksistensi dan pertumbuhan yang bersangkutan dapat mengembangkan misi dan melaksanakan tugasnya dengan tingkat ketangguhan yang tinggi. Proses kerja sama sekelompok orang mencapai tujuan diperlukan organisasi sebagai wadahnya, dan untuk menggerakkan kerja sama tersebut diperlukan manajemen. Salah satu fungsi manajemen tersebut adalah pengawasan.

Menurut Steer (2015) efektivitas adalah mengerjakan sesuatu dengan akurat, tepat waktu, obyektif dan menyeluruh sesuai dengan tujuan organisasi. Efektivitas menurut Emerson dalam Singodimedjo (2017) menyatakan bahwa pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Admosoeprapto (2016) menjelaskan bahwa efektivitas kerja adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana sasaran yang dapat dicapai oleh karyawan berdasarkan target atau standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya efektivitas, gambaran kemampuan kinerja pegawai dapat terukur dan profesionalitas kerjanya dapat terlihat. Menurut Robbins dalam buku Safrudin et al (2023) menyatakan bahwa *“effectiveness could be defined as the degree to which an organization realized its goals”*, dalam hal ini *effectiveness* diartikan



sebagai tingkat pelaksanaan berbagai tujuan, mencerminkan sumbangan yang diberikan kepada organisasi. Definisi efektivitas menurut para ahli, sebagaimana dikutip oleh Gabriella et al (2023) bahwa efektifitas adalah “ketepatan hasil sesuai dengan harapan atau rencana. Menurut Drucker dalam efektifitas adalah “melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*)”. Sedangkan menurut kas dalam mengemukakan “*Effectiveness is concerned with the accomplishment of explicit or implicit goals* (efektivitas berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan baik secara eksplisit maupun implisit)”. Beberapa dari definisi yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa, efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang tepat dan benar dengan hasil yang diharapkan dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Menurut Gibson dan Donelly dalam Safrudin et al (2023) memberikan gambaran tentang penyebab-penyebab keefektifan sebuah perusahaan dengan membagi jenis efektivitas menurut tingkatnya.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja

Gomes dalam Sari (2024) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja, yaitu:

1. Kemampuan (pengetahuan dan *skill*)
2. Pelatihan kerja
3. Pengalaman kerja
4. Fasilitas (sarana dan prasarana) kerja
5. Lingkungan kerja
6. Pengawasan
7. Disiplin kerja



8. Penempatan kerja
9. Motivasi kerja
10. Semangat kerja

Ada empat (4) faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja, dikemukakan oleh Richard M. Street Ambia (2018) sebagai berikut :

1. Karakteristik organisasi

Karakteristik organisasi mempengaruhi efektivitas kerja, karena karakteristik organisasi ini menggambarkan struktur yang harus dilalui oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Karakteristik dari organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi yang dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas dengan berbagai cara. Struktur organisasi adalah cara menempatkan manusia sebagai bagian dari pada suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola-pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas, sedangkan yang dimaksud teknologi adalah mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran.

2. Karakteristik Lingkungan

Karakteristik lingkungan ini secara keseluruhan berada dalam lingkungan organisasi seperti peralatan, perlengkapan, hubungan diantara pegawai dan kondisi kerja. Ciri lingkungan ini selalu mengalami perubahan artinya memiliki sifat ketidakpastian karena selalu terjadi proses dinamisasi.



3. Karakteristik Pekerja

Pada kenyataannya para anggota merupakan faktor pengaruh yang paling penting karena perilaku mereka lah yang dalam jangka tertentu akan memperlancar merintangi tercapainya tujuan organisasi. Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada di dalam organisasi, oleh sebab itu perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.

4. Karakteristik Kebijaksanaan dan Praktek Manajemen

Praktek managemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang dalam mengkondisikan semua hal ada didalam organisasi. Kebijakan dan praktek managemen ini harus memperhatikan juga unsur manusia sebagai individu yang memiliki perbedaan bukan hanya mementingkan strategi, pencarian dan pemanfaatan sumber daya dan menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan yang bijaksana, adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan inovasi organisasi. Dengan makin rumitnya proses teknologi dan perkembangannya lingkungan maka peranan managemen dalam mengkoordinasi orang dan proses demi keberhasilan organisasi semakin sulit.

2.1.3 Indikator efektivitas kerja

Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur efektivitas kerja sebagai berikut:

**1. Pencapaian Tujuan**

Setiap individu harus dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang diberikan sehingga tercapai efektivitas kerja yang optimal agar perusahaan mampu mencapai tujuan organisasi berupa peningkatan profit, kualitas dan kuantitas pelayanan.

2. Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan hasil pekerjaan dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil yang sesuai dengan standar perusahaan dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan dalam pekerjaan.

3. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dapat dihasilkan karyawan pada saat kondisi normal. Hal ini didapat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja.

4. Tepat Waktu

Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu serta mencapai sasaran yang telah dicapai. Hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya yang timbul. Setiap karyawan harus dapat menggunakan waktu seefisien mungkin dengan cara datang tepat waktu dan berusaha menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan.

5. Kepuasan Kerja

Tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaan organisasi sehingga menimbulkan rasa semangat dalam bekerja.



Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator untuk variabel efektivitas kerja yang digunakan adalah pencapaian tujuan, kualitas kerja, kuantitas kerja, tepat waktu, dan kepuasan kerja.

2.1.4 Tujuan penilaian kerja

Penilaian kerja merupakan aspek yang penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Tujuan dari penilaian kerja untuk mengukur tentang berbagai hal tentang kepegawaian seperti kemampuan, kekurangan dan kelebihan yang bertujuan untuk perkembangan karirnya.

1. Mengetahui keterampilan dan kemampuan karyawan
2. Sebagai dasar perencanaan bidang kepegawaian khususnya penyempurnaan kondisi peningkatan mutu dan hasil kerja
3. Sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan karyawan seoptimal mungkin, sehingga dapat diarahkan jenjang/rencana kariernya, kenaikan pangkat dan kenaikan jabatan
4. Mendorong terciptanya hubungan timbal balik yang sehat antara atasan dan bawahan.
5. Mengetahui kondisi organisasi secara keseluruhan dari bidang kepegawaian, khususnya kinerja karyawan dalam bekerja
6. Secara pribadi, karyawan mengetahui kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat memacu perkembangannya. Bagi atasan yang menilai akan dan bawahan/karyawannya, sehingga dapat lebih memotivasi karyawan



7. Penilaian pelaksanaan pekerjaan dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan di bidang kepegawaian.
8. Mendorong terciptanya hubungan timbal balik yang sehat antara atasan dan bawahan.
9. Mengetahui kondisi organisasi secara keseluruhan dari bidang kepegawaian, khususnya kinerja karyawan dalam bekerja.

2.1.5 Pengukuran efektivitas kerja

Pada dasarnya efektivitas kerja dilakukan untuk mengukur hasil kerja yang sudah dilakukan oleh karyawan yang sesuai dengan rencana, kebijaksanaan untuk mencapai tujuan maka hal tersebut dapat dikatakan efektif. Nilai efektivitas pada dasarnya ditentukan oleh tercapainya tujuan organisasi serta faktor-faktor kesesuaian dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Untuk mengukur efektivitas kerja ada beberapa variabel yang bisa digunakan yaitu:

1. Kesiagaan

Penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan bahwa organisasi mampu menyelesaikan sebuah tugas khusus dengan baik jika diminta.

2. Kemangkiran

Frekuensi kejadian-kejadian pekerja bolos dari pekerjaan.

3. Semangat Kerja

Semangat kerja adalah gejala kelompok yang melibatkan kerjasama dan perasaan memiliki.

4. Motivasi



Kecenderungan individu melibatkan diri dalam kegiatan berarahkan sasaran dalam pekerjaan, ini bukanlah perasaan senang yang *relative* terhadap hasil berbagai pekerjaan sebagaimana halnya kepuasan.

2.2 Rekam Medis Elektronik

Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan “rekam medis ialah dokumen yang memuat data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan terhadap pasien”. Menurut Huffman (1994) rekam medis merujuk pada dokumen atau catatan yang mencatat informasi mengenai identitas pasien, alasan pengobatan, waktu pelayanan, jenis layanan yang diberikan, dan cara layanan tersebut diberikan selama pasien menjalani perawatan. Rekam medis juga berisi pengetahuan tentang riwayat medis pasien dan layanan yang telah diterima, juga data yang memadai untuk mengenali pasien, menetapkan diagnosis dan pengobatan, dan mendokumentasikan hasil perawatan (*World Health Organization*, 2009).

Menurut undang undang kesehatan No 17 Tahun 2023 pasal 17 ayat 1 menyatakan bahwa rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang di buat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan penyelenggaraan rekam medis (Pemerintah Indonesia, 2023).

Rekam medis elektronik adalah berkas yang dibuat, disimpan, dikelola, dan digunakan dengan menggunakan media elektronik yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga dapat menjamin keaslian, integrasi, kerahasiaan, dan



ketersediaanya untuk keperluan pasien, tenaga kesehatan, dan pihak yang berwenang. Rekam medis elektronik mencakup seluruh informasi kesehatan pasien yang tercatat dalam elektronik, termasuk data medis, hasil pemeriksaan, riwaya penyakit (Anjani & Abiyasa, 2023).

Peraturan menteri kesehatan 24 Tahun 2022 menyatakan bahwa penyelenggaran rekam medis elektronik dilakukan sejak pasien pertama kali masuk ke fasilitas pelayanan kesehatan, baik pulang ke rumah, dirujuk ke fasilitas pelayanan lainnya, atau meninggal dunia. hal ini mencakup pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penggunaan data rekam medis elektronik sesuai dengan kebutuhan pasien. Dalam hal ini, unit kerja yang menyelenggarakan rekam medis elektronik harus memastikan bahwa data rekam medis elektronik pasien terkumpul secara lengkap dan akurat, serta dapat diakses oleh tenaga kesehatan yang berwenang mudah dan cepat (Prasetya & Hasanudin, 2020).

2.2.1 Manfaat rekam medis elektronik

Rekam medis mempunyai manfaat yang sangat luas, tidak hanya antara pemberi pelayanan dan penerima pelayanan kesehatan saja. Menurut (Andhani et al., 2024) Manfaat yang akan didapatkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan dalam penerapan rekam medis elektronik diantaranya sebagai berikut :

1. Secara administratif, rekam medis medis elektronik bermanfaat karena dapat digunakan sebagai gudang elektronik untuk menyimpan informasi tentang status kesehatan pasien dan layanan kesehatan yang mereka terima sepanjang hidupnya. Dalam hal ini, fasilitas pelayanan kesehatan akan menghemat banyak ruang untuk menyimpan dokumen rekam medis.



2. Efisiensi pengelolaan data pasien akan semakin meningkat dengan aksesibilitas yang diberikan oleh sistem rekam medis elektronik.
3. Dengan menerapkan sistem rekam medis elektronik, kendala *miss-input* dalam aktivitas penginputan data pasien akan semakin diminimalisir. fitur sistem rekam medis elektronik memungkinkan pengguna untuk mengurangi kesalahan data, sehingga tidak ada tindakan yang tidak efektif terjadi pada pelaksanaannya.
4. Penerapan sistem rekam medis elektronik dapat menekan biaya operasional fasilitas pelayanan kesehatan. tidak perlu lagi dokumen kertas untuk pencatatan dan lemari rak penyimpanan dokumen. semua data pasien tersimpan dalam suatu penyimpanan elektronik yang aman dan terjaga.
5. Pasien akan mendapatkan pelayanan medis yang lebih cepat dan mudah dengan rekam medis elektronik. pengguna tidak perlu khawatir tentang keterlambatan dalam pengiriman data pasien, yang dapat menyebabkan penundaan pelayanan.

Menurut pakar Gibony dalam Jayadi et. al (2024) kegunaan rekam medis elektronik antara lain :

1. Aspek *administration* (administrasi) dapat menggunakan data dan infomasi yang dihasilkan oleh rekam medis untuk menjalankan fungsinya mengelola berbagai sumber daya, karena isinya menyangkut kewenangan dan tanggungjawab personil.



2. Aspek *legal* yang berisi tentang adanya jaminan kepastian hukum atau dasar keadilan pelayanan kesehatan, sebagai usaha usaha serta penyediaan tanda bukti untuk menegakkan hukum yang dapat melindungi pasien dari pelanggaran hukum, tenaga medis (dokter, perawat dan tenaga medis lainnya), serta pengelolaan dan pemilik institusi medis.
3. Aspek *finansial* (keuangan), yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk menetapkan biaya pembayaran jasa pelayanan kesehatan. tanpa adanya bukti catatan tindakan atau pelayanan maka pembayaran tidak dapat di pertanggungjawabkan.
4. *Research* (penelitian), berbagai penyakit yang tercatat dalam rekam medis dapat dilacak untuk memfasilitasi penelitian ilmiah dan pengembangan departemen kesehatan. rekam medis mempunyai nilai penelitian karena isinya menyangkut data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.
5. *Education* (pendidikan), berisi data-data yang dapat digunakan untuk mengetahui kronologi dan kegiatan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien, dapat digunakan sebagai bahan atau referensi pengajaran dibidang profesi.
6. *Documentation* (dokumentasi), yang digunakan sebagai sumber ingatan yang harus didokumentasikan. Rekam medis memiliki sejarah medis seorang pasien yang digunakan sebagai bahan pertangguhan jawaban dan laporan rumah sakit.



2.2.2 Tujuan rekam medis elektronik

Dalam peraturan menteri kesehatan Nomor 24 tahun 2022 (Andhani et al., 2024) menjelaskan tujuan rekam medis elektronik yaitu:

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
2. Memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaran dan pengelolaan rekam medis
3. Menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan pengelolaan rekam medis
4. Mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi.

2.2.3 Kelebihan dan kekurangan rekam medis elektronik

1. Kelebihan rekam medis elektronik
 - a. Kepemilikan rekam medis elektronik tetap menjadi milik dokter atau sarana pelayanan kesehatan seperti yang tertulis dalam pasal 47 (1) UU RI Nomor 29 Tahun 2004 bahwa dokumen rekam medis adalah milik dokter atau sarana kesehatan, sama seperti rekam medis konvensional.
 - b. Isi rekam medis sesuai 47 (1) UU RI. Nomor 29 Tahun 2004 yang merupakan milik pasien dapat memberikan salinannya dalam bentuk elektronik atau dicetak untuk diberikan kepada pasien.
 - c. Tingkat kerahasiaan dan keamanan dokumen elektronik semakin tinggi dan aman. Salah satu bentuk pengamanan yang umum adalah rekam medis elektronik dapat dilindungi dengan *password* sehingga hanya orang tertentu yang dapat membuka berkas asli atau salinannya yang diberikan



kepada pasien. Ini membuat keamanannya lebih terjamin dibandingkan dengan rekam medis konvensional.

- d. Penyalinan atau pencetakan rekam medis elektronik juga dapat dibatasi, seperti yang telah dilakukan pada berkas multimedia (lagu atau video) yang dilindungi hak cipta, sehingga hanya orang tertentu yang telah ditentukan yang dapat menyalin atau mencetak.
- e. Rekam medis elektronik memiliki tingkat keamanan lebih tinggi dalam mencegah kehilangan atau kerusakan dokumen elektronik, karena dokumen elektronik jauh lebih mudah dilakukan ‘*Back-up*’ dibandingkan dokumen konvensional.
- f. Rekam medis elektronik lebih tinggi dari hal-hal yang ditentukan oleh prermenkes nomor 269 Tahun 2008, misalnya penyimpanan rekam medis sekurangnya 5 Tahun dari tanggal pasien berobat (pasal 7), rekam medis elektronik dapat disimpan selama puluhan tahun dalam bentuk media penyimpanan cakram padat (CD/DVD) dengan tempat penyimpanan yang lebih ringkas dari rekam medis konvensional yang membutuhkan banyak tempat dan perawatan khusus.
- g. Kebutuhan penggunaan rekam medis elektronik untuk penelitian, pendidikan, perhitungan statistik, dan pembayaran biaya pelayanan kesehatan lebih mudah dilakukan dengan rekam medis elektronik karena isi rekam medis elektronik dapat dengan mudah di integrasikan dengan program atau *software* sistem informasi atau klinik atau praktik tanpa



- mengabaikan aspek kerahasiaan. Hal ini tidak mudah dilakukan dengan rekam medis konvensional.
- h. Rekam medis elektronik memudahkan penelusuran dan pengiriman infomasi dan membuat penyimpanan lebih ringkas. Dengan demikian, data dapat ditampilkan dengan cepat sesuai kebutuhan.
 - i. Rekam medis elektronik dapat menyimpan data dengan kapasitas yang besar, sehingga dokter dan staf medik mengetahui rekam jejak dari kondisi pasien berupa riwayat kesehatan sebelumnya, tekanan darah, obat yang telah diminum dan tindakan sebelumnya sehingga tindakan lanjutan dapat dilakukan dengan tepat dan berpotensi menghindari *medical eror*.
 - j. UU ITE “Informasi dan Transaksi Elektronik” telah mengatur bahwa dokumen elektronik termasuk rekam medis elektronik sah untuk digunakan sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum (Setyawan, 2020).
2. Kelemahan rekam medis elektronik
- a. Membutuhkan investasi awal yang lebih besar daripada rekam medis kertas, untuk perangkat keras, perangkat lunak dan biaya penunjang (seperti listrik).
 - b. Waktu yang di perlukan oleh *key person* dan dokter untuk mempelajari sistem dan merancang ulang alur kerja.
 - c. Konversi rekam medis kertas ke rekam medis elektronik membutuhkan waktu, sumber daya, tekad dan kepemimpinan.
 - d. Risiko kegagalan sistem komputer.
 - e. Masalah keterbatasan kemampuan penggunaan komputer dari pengguna.



- f. Belum adanya standar ketepatan rekam medis elektronik dari pemerintah (Setyawan, 2020).

2.2.4 Indikator rekam medis elektronik

1. Aspek kerahasiaan Tujuan utama dalam aspek kerahasiaan adalah untuk menjamin terjaganya data dan informasi dari pihak-pihak yang tidak memiliki hak untuk mengakses informasi tersebut.
2. Aspek integritas Tujuan utama dalam aspek integritas adalah keakuratan data dan informasi, yang dimana perubahan data hanya boleh dilakukan oleh seseorang yang memiliki akses.
3. Aspek ketersediaan dalam rekam medis elektronik menjamin bahwa data yang terdapat di dalamnya dapat diakses dan digunakan oleh individu yang telah diberi hak akses oleh pengelola layanan kesehatan.



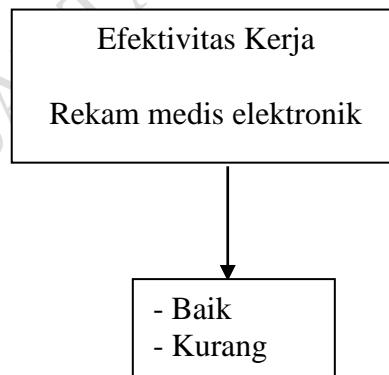
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan ketertarikan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep bisa memberikan bantuan peneliti untuk meningkatkan hasil temuannya terhadap teori. Kerangka konsep dibawah memiliki tujuan guna memberikan “rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025”.

Bagan 3.1 Kerangka konsep Penelitian Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025

Dependen



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data di dalam penelitian (Nursalam, 2020).

Hipotesis dalam penelitian ini tidak ada penelitian bersifat deskriptif.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang dilaksanakan (Nursalam 2020).

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran atau fenomena yang terjadi didalam populasi tertentu (Notoatmodjo 2010). Rancangan dalam Penelitian ini untuk mengetahui gambaran “rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025”

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Agnesia, dkk 2023). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis di Rumah Sakit Advent Medan.



4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari banyaknya populasi dengan kriteria dalam sebuah populasi yang nyata diamati dan ditarik kesimpulan (Yoana Agnesia, et al, 2023).

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen juga disebut variabel terikat, variabel output, kriteria, atau konsekuensi (Comission, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dari variabel yang akan diteliti diuraikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Definisi operasional gambaran penerapan sistem informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025**

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Efektivitas kerja	pencapaian tujuan organisasi yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yaitu RME	1.Kualitas kerja 2.Kuantitas kerja 3.Waktu kerja	Menggunakan kuesioner yaitu pilihan 1. Sangat setuju= 2.Setuju= 3.Kurang setuju= 4.Tidak setuju= 5.Sangat tidak setuju =	ordinal	1.Baik= 37-60 2.Kurang= 12-36
Rekam medis elektronik	alat elektronik yang digunakan tenaga Kesehatan untuk meningkatkan kualitas perawatan, menjamin, dan kemudahan informasi, serta meningkatkan kualitas kepuasan pasien.	1.Aspek kerahasiaan 2.Aspek Intergritas 3.Waktu Ketersediaan	Menggunakan kuesioner yaitu pilihan 1. Sangat setuju= 2.Setuju= 3.Kurang setuju= 4.Tidak setuju= 5.Sangat tidak setuju =	Ordinal	1.Baik= 37-60 2.Kurang= 12-36



4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengelolah, menganalisa, menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Widiyono, dkk 2023).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner baku yang di ambil dari Rahagiyanto, (2020), menggunakan skala likert yaitu 30 pertanyaan dengan kriteria sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5)

1. Efektivitas Kerja

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = 60-12/2$$

$$P = 24$$

Hasil Perhitungan Efektivitas Kerja dikategorikan atas 2 yaitu:

1. Baik: 37-60
2. Kurang baik: 12-36
2. Rekam Medis Elektronik

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = 60-12/2$$

$$P = 24$$



Hasil Perhitungan RME dikategorikan atas 2 yaitu:

1. Baik: 37-60
2. Kurang baik: 12-36

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan Rumah Sakit Advent Medan adalah Rumah Sakit Swasta yang terletak di Jl. Gatot Subroto No.Km 4, Sei Sikambing D, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118. Penulis memilih lokasi ini karena belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama sehingga peneliti tertarik meneliti di lokasi tersebut.

4.5.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data akan dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengumpulan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan data untuk suatu penelitian. pengambilan data ialah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). pengambilan data yang digunakan dalam penelitian adalah pengambilan data primer dan data sekunder . Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari responden melalui kuesioner, dan data sekunder diperoleh dari data rekam medik Rumah Sakit Advent Medan Medan 2025.



4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian Armila Sari Lubis,(2024)

1. Penelitian akan dilaksanakan setelah proposal penelitian lolos kaji etik dari komite etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Peneliti akan mendapat surat izin penelitian dari ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan setelah itu peneliti akan menyerahkan surat izin penelitian ke Rumah Sakit Advent Medan.
3. Setelah mendapat izin dari Rumah Sakit, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menjumpai calon responden lalu peneliti akan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian peneliti akan meminta kesediaan calon responden untuk menandatangani *informed consent*.
4. Peneliti akan membagikan kuesioner untuk di isi serta menjelaskan cara pengisiannya. Selama pengisian kuesioner peneliti akan mendampingi responden.
5. Setelah kuesioner terisi, peneliti akan mengumpulkan kembali kuesioner dan memeriksa kembali kuesioner. Setelah kuesioner sudah terisi lalu peneliti akan mengucapkan terimakasih kepada responden, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas instrumen ini bertujuan untuk melihat sejauh manapengukuran yang akurat dalam mengukur suatu data, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil yang dapat dipercaya (Bangsa et al., 2023).



Validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrument yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur objek ukur. Menurut Ghazali (2016), menyatakan bahwa uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dapat disimpulkan bahwa masing – masing indikator pertanyaan adalah valid. Uji validitas untuk variabel efektivitas kerja dan rekam medis elektronik tidak dilakukan karena menggunakan instrument yang sudah baku oleh (azzahraaull).

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. (Putri, 2019)

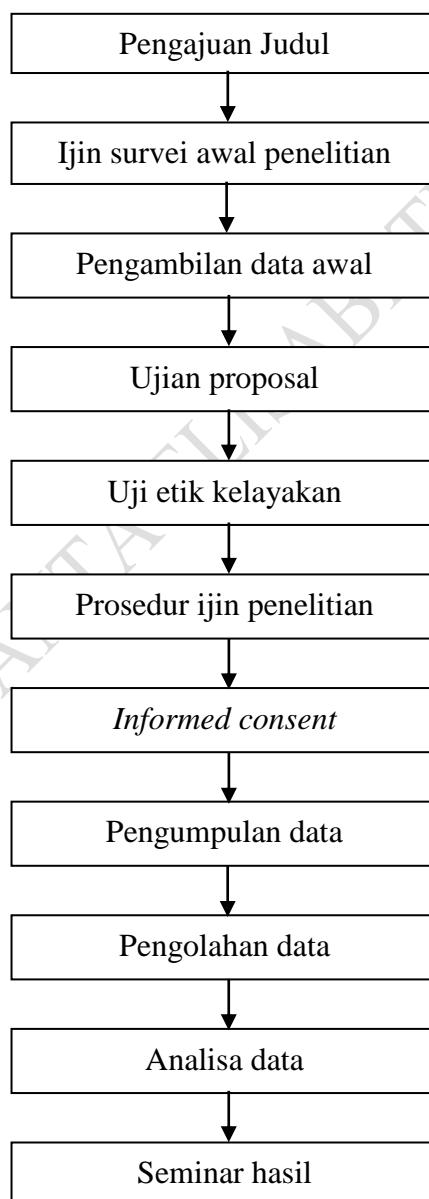
Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan α -Cronbach yang dapat digunakan dengan baik untuk instrument yang jawabannya berskala maupun bersifat dikotomis (hanya mengenal dua jawaban benar dan salah). Uji reabilitas dapat dilihat pada nilai α - Cronbach, jika nilai α -Cronbach $> 0,60$ maka konstruk pertanyaan yang merupakan berdimensi variabel adalah reliabel. (Putri, 2019)



Uji reliabilitas untuk variabel efektivitas kerja dan rekam medis elektronik tidak dilakukan karena menggunakan instrument yang sudah baku oleh . (Putri, 2019).

4.7 Kerangka Operasional

Tabel 4.2 Kerangka operasional Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025.





4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan salah satu tahap dalam penelitian yang sangat penting karena analisis data dapat berguna untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah. Analisa data dilakukan setelah pengumpulan data, pengumpulan data akan dibagi menjadi beberapa tahap meliputi :

1. *Editing*

Kuesioner diisi oleh responden, peneliti melakukan pemeriksaan kembali kuisioner untuk memastikan agar semua jawaban terisi dengan baik, apabila jawaban yang belum terisi maka penulis akan mengembalikan kuisioner kepada responden untuk diisi kembali (Nursalam, 2020)

2. *Coding*

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi bentuk bilangan/ angka, data yang sudah dapat kemudian penelitian memberikan kode untuk mempermudah dalam mengelolah dan mengalisa data selanjutnya. Hal ini sangat penting dilakukan pengelolahaan data dan analisa data dilakukan (Dian Puspita, 2023)

3. *Scoring*

Scoring berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan pertanyaan yang diajukan penelitian (Nursalam, 2020)



4. *Tabulating*

Tabulating yaitu memasukan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan melihat persentase dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi (Widi Andewi, 2023)

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat yang digunakan untuk menganalisis data secara mandiri tanpa dihubungkan dengan variabel lain. Data selanjutnya akan ditampilkan dalam tabel distribusi, frekuensi, dan persentase. Data demografi dan variabel ada dua yaitu rekam medis elektronik dan efektivitas kerja.

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan, norma, kaidah, tata cara, dan pedoman dalam melakukan suatu perbuatan atau tingkah laku. Dengan beretika yang baik ketika melakukan penelitian, tentunya akan membuat penelitian menjadi lancar sesuai dengan norma atau prosedur yang berlaku di dalam metode penelitian.

beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam penelitian :

1. *Beneficence* adalah prinsip etik yang menekankan peneliti untuk meminimalkan bahaya dan memaksimalkan manfaat. Peneliti harus behati-hati menilai resiko bahaya dan manfaat yang terjadi. Dalam melakukan penelitian
2. *Respect for human dignity* adalah prinsip etik yang menghargai hak asasi manusia. Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian



sereta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpatisipasi dalam penelitian.

3. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden.
4. *Justice* merupakan prinsip etik yang meliputi hak partisipan untuk menerima perlakuan yang adil serta hak untuk privasi (kerahasiaan).
5. *Autonomy* adalah setiap individu memiliki kebebasan untuk memiliki tindakan sesuai dengan rencana yang mereka pilih. Akan tetapi, pada teori ini terdapat masalah yang muncul dari penerapannya yakni adanya variasi kemampuan otonomi pasien yang mempengaruhi banyak hal seperti halnya kesadaran, usia dan lainnya.
6. *Confidentiality* (kerahasiaan) memberika jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi mapun masalah-masalah lainnya (Nursalam, 2020).



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025 diteliti pada tanggal 23 – 25 April 2025 di Rumah Sakit Advent Medan yang terletak di Jl. Gatot Subroto No.Km 4, Sei Sikambing D, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. 20118.

Tanggal 6 Mei 1955 dr. Elisha Liwidjaja/Lie Sek Hong membeli tahapan tanah seluas 6.100 m² yang terletak di Jl. binjai Km. 4 Medan. Pembelian tanah yang pertama diikuti dengan pembelian lahan demi lahan sehingga satu tahun kemudian tepatnya tanggal 24 Mei 1956 luas tanah seluruhnya meliputi 25.000 m². Akhirnya pada tanggal 7 Mei 1967 bertempat di Kantor Daerah Sumatera Utara dibentuk Komite Pembangunan Rumah Sakit Advent Medan dengan ketuanya dr. Elisha Liwidjaja dan sekretaris-bendahara adalah ER Situmeang. Pada tanggal 27 Mei 1967 diadakan peletakan batu pertama oleh Kepala Dians Kesehatan Kotamadya Medan, dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan tua-tua Gereja Advent di Sumatera Utara Banyak kesulitan dan masalah yang dihadapi selama pembangunan Unit I tetapi dengan bantuan Tuhan akhirnya bangunan dengan ukuran 32×10 m² resmi digunakan tanggal 1 Juni 1969 sebagai Rumah Sakit Advent Medan dengan kapasitas 20 tempat tidur.

Rumah Sakit Advent Medan pada tanggal 10 Juni 1998 diresmikan Gedung Elisha berlantai 3 untuk pelayanan pasien dan administrasi rumah sakit



dan memasuki tahap Pengembangan Komprehensif dalam Rencana Strategi tahun 2001-2005. Pada tanggal 8 September 2002 diresmikan kembali Ruangan Rawat Inap II yang diberi nama Executive Wing terdiri dari 9 kamar dimana kamar kelas 1, VIP dan Super VIP. Pada tanggal 17 Agustus 2014 diadakan Doa Syukuran atas Renovasi Gedung Elisha tahap pertama. Gedung Elisha ini dipakai untuk unit gawat darurat, radiologi, rekam medis, laboratorium, poliklinik dan adminisrasi rumah sakit. Karena kasih Tuhan pada tanggal 14 Mei 2015 diresmikan 4 unit ruang rawat inap VVIP oleh Pdt. J. Kuntaraf dan Dr. Kathleen Kuntaraf. Pada tanggal 1 Juni 2016 diresmikan ruang rawat inap kelas 1 dengan kapasitas 20 tempat tidur. Pada bulan Maret 2017, diresmikan ruang rawat inap kelas 2 dengan 40 tempat tidur.

Tahun ini sedang dilakukan tahap pembangunan Gedung Elisha tahap 2. Gedung ini akan digunakan untuk unit gawat darurat, unit rawat jalan, unit rawat intensif dan unit hemodialisa. Semoga semuanya dapat berjalan dengan baik dan pelayanan semakin baik lagi di depannya.

5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Rekam Medis dan Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2021. Penelitian ini dimulai 21–25 April 2025. Responden penelitian ini adalah pegawai Rekam Medis di Rumah Sakit Advent Medan sebanyak 30 orang.

**5.2.1 Karakteristik Responden di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025**

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir dan masa kerja.

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan demografi (N=30)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
Remaja akhir (17-25 tahun)	13	43.3
Dewasa awal (26-35 tahun)	10	33.3
Dewasa akhir (36-45 tahun)	6	20.0
Lansia awal (46-55 tahun)	1	3.3
Total	30	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	36.7
Perempuan	19	63.3
Total	30	100.0
Pekerjaan		
Customer care	20	66.7
Rekam medis	8	26.7
PBD	1	3.3
Pegawai swasta	1	3.3
Total	30	100.0
Pendidikan Terakhir		
SMA	3	10.0
D3	5	16.7
D4	2	6.7
S1	20	66.7
Total	30	100.0
Masa Kerja		
<4 tahun	20	66.7
5-10 tahun	6	20.0
>11 tahun	4	13.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh dari 30 responden sesuai dengan kategori usia yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI dalam Anggraini & Yamasari (2023) mayoritas responden berada pada kategori usia remaja akhir sebanyak 13 orang (43,3%), mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 19



orang (63,3%). Berdasarkan Pekerjaan mayoritas *customer care* sebanyak 20 orang (66,7%). Untuk pendidikan terakhir terbanyak S1 sebanyak 20 orang (66,7%). Adapun masa kerja terbanyak <4 tahun sebanyak 20 orang (66,7%).

5.2.2 Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Rekam Medik Elektronik di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025 (N=30)

Rekam Medis Elektronik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	26	86.7
Kurang	4	13.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil bahwa rekam medis elektronik yang baik sebanyak 26 orang (86,7%) dan kurang sebanyak 4 orang (13,3%).

5.2.3 Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025 (N=30)

Efektivitas Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	24	80.0
Kurang	6	20.0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil bahwa efektivitas kerja baik sebanyak 24 orang (80,0%) dan kurang sebanyak 6 orang (20,0%).



5.3 Pembahasan

5.3.1 Rekam medis elektronik di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025

Hasil penelitian memperlihatkan sebagian besar responden mengatakan penggunaan rekam medis elektronik baik yakni sebanyak 26 orang (86,7%) sementara sisanya mengatakan kurang baik. Penilaian rekam medis elektronik terdiri dari 3 indikator diantaranya aspek kerahasiaan, aspek integritas dan ketersediaan. Aspek kerahasiaan bertujuan untuk melindungi informasi pasien yang terdapat dalam rekam medis elektronik dari gangguan oleh pihak eksternal atau internal yang tidak memiliki hak mengaksesnya dan mencegah dari penyalahgunaan yang tidak sah. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan didapatkan bahwa aspek kerahasiaan berada pada kategori baik. Keamanan dan kerahasiaan rekam medis elektronik sudah cukup terjamin. Aspek integritas menjamin keakuratan data dan informasi yang terdapat didalamnya, dan perubahan data hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki akses. Dari hasil kuesioner, aspek integritas di rumah sakit Advent Medan cukup bagus karena yang berhak melakukan pencoretan tanpa menghilangkan data hanya petugas yang berwenang. Aspek ketersediaan dalam rekam medis elektronik menjamin bahwa data dapat diakses oleh orang yang memiliki hak. Rekam medis elektronik harus dapat diakses secara cepat dan dapat mempermudah dalam mencari data. Aspek ketersediaan di rumah sakit Advent berada dalam kategori cukup baik.

Peneliti berasumsi bahwa penggunaan rekam medis elektronik berbasis web ini mampu membantu mempermudah pekerjaan responden karena sudah terintegrasi dengan layanan lain, lebih mudah diakses dan dapat meminimalisir



hilangnya data pasien. Rekam medis elektronik dari segi aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan, rekam medis elektronik mampu melindungi data dengan hanya bisa diakses oleh dan diubah oleh orang yang berwenang seperti dokter, perawat dan tenaga yang terkait lainnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian (A. R. Aulia et al., 2023) pada rekam medis rumah sakit Hermina Pasteur menunjukkan bahwa rekam medis elektronik dinilai cukup baik dilihat dari 3 aspek yaitu aspek kerahasiaan sebesar 91,7%, integritas sebesar 81,7%, aspek ketersediaan 82,8%. Hal ini karena fitur-fitur yang disediakan pada sistem rekam medis elektronik cukup memadai karena sudah berbasis *website* sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Rekam Medis Elektronik dapat diterapkan karena mudah diakses dan meminimalisir hilangnya data pasien dengan adanya back-up data, Rekam Medis Elektronik juga mampu melindungi data dengan adanya pemberian pasword yang berbeda-beda pada setiap aplikasi dan hanya orang-orang tertentu atau orang berwenang yang dapat mengakses.

5.3.2 Efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025

Penelitian memperlihatkan sebagian besar responden mengatakan efektivitas kerja yakni sebanyak 24 orang (80,0%) sementara sisanya mengatakan kurang baik. Penilaian efektivitas kerja terdiri dari kualitas kerja, kuantitas kerja dan waktu kerja. Kualitas kerja diukur berdasarkan seberapa baik dan efisien tugas yang dijalankan menurut pandangan petugas. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan bahwa kualitas kerja berada pada kategori baik. kuantitas kerja dapat



dilihat dari kecepatan dalam menyelesaikan dan hasil kerja petugas. Waktu kerja dilihat dari ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Peneliti berasumsi hal tersebut disebabkan karena penggunaan rekam medis elektronik ini meningkatkan efektivitas kerja. Dengan adanya rekam medis elektronik, dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam melihat data atau riwayat pasien, pekerjaan lebih cepat dan sesuai target karena berbasis *website* dan lebih menjamin pekerjaan selesai tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan penelitian A.-Z. R. Aulia & Sari (2023) menunjukkan bahwa ketiga aspek efektivitas kerja (kualitas kerja, kuantitas kerja dan waktu kerja) terpenuhi sepenuhnya (100%) hal ini dikarenakan semua standar terpenuhi dengan baik dan implementasi rekam medis elektronik memiliki dampak positif pada efektivitas petugas serta meningkatkan manajemen data pasien secara keseluruhan. Penelitian Alfitasari et al (2025) menunjukkan bahwa efektivitas kerja memiliki korelasi positif dengan penggunaan rekam medis elektronik akan tetapi pada salah satu pernyataan mengenai kuantitas yakni setelah diterapkannya RME volume pekerjaan menjadi berkurang” mayoritas menjawab tidak setuju (3,3%).

Efektivitas kerja yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik yaitu segala pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan jobdes masing masing petugas kesehatan dan semua ini dapat dilaksanakan dengan tepat waktu melalui rekam medis elektronik contohnya dalam pengisian berkas Rekam Medis manual membuat pekerjaan lebih banyak memakan waktu maka ketika diterapkannya RME efektivitas kerja petugas lebih efisien dibanding sebelumnya.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa simpulan yang dapat diambil yang didasarkan pada temuan hasil penelitian rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025, yaitu :

1. Rekam medis di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025 dalam kategori baik sebanyak 26 orang (86,7%) dan kurang 4 orang (13,3%)
2. Efektivitas kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025 dalam kategori baik sebanyak 24 orang (80,0%) dan kurang 6 orang (20,0%)

6.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Advent Medan

Disarankan Rumah Sakit Advent Medan menyediakan SPO terkait rekam medis elektronik dan melakukan pemeliharaan sistem secara rutin untuk mencegah *error*.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam menambah pengetahuan mengenai penggunaan rekam medis elektronik sehingga efektivitas kerja dapat dipertahankan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti tentang hubungan rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di rumah sakit.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, Y. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian Kesehatan. https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Metode_Penelitian_Kesehatan.html
- Alfitasari, A., Andriani, R., & Pertiwi, J. (2025). Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. *INFOKES : Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 15(1), 57–67. <https://api.semanticscholar.org>
- Ambia, N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Publik Reform UNDHAR Medan*, 1, 214–262.
- Andhani, A. Z., Marlinda, D., & Yunengsih, J. Y. (2024). *Dasar dasar Rekam Medis : Panduan Praktis Untuk Pemula* (M. H. Maruapey (ed.); 1st ed.). KBM Indonesia.
- Anggraini, L., & Yamasari, Y. (2023). Klasifikasi Citra Wajah Untuk Rentang Usia Menggunakan Metode Artificial Neural Network. *Journal of Informatics and Computer Science*
- Anjani, S., & Abiyasa, M. T. (2023). *Disrupsi Digital dan Masa Depan Rekam Medis* (H. Efriyadi (ed.); 1st ed.). Selat Media Patners.
- Aulia, A.-Z. R., & Sari, I. (2023a). Analisis Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Hermina Pasteur. *Jurnal INFOKES*, 7(1), 21–31.
- Aulia, A.-Z. R., & Sari, I. (2023b). Analisis Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Hermina Pasteur. *Jurnal INFOKES*, 7(1), 21–31. <https://doi.org/10.51977/2597-7776>
- Aulia, A.-Z. R., & Sari, I. (2023c). Analisis Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja Di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Hermina Pasteur. *Jurnal INFOKES*, 7(1), 21–31. <https://doi.org/10.51977/2597-7776>
- Bangsa, S. A., Firmana, I. C., Amalia, S. G., Syahputra, T. A., & Lutfiyana, N. (2023). *Analisis Kepuasaan Masyarakat Terhadap Aplikasi Jkn Mobile Dengan Metode Servqual Di Klinik Beringin*. 12(01), 1–10.
- Gabriella, T., Cicilia, W., & Ahdun, T. (2023). Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Terhadap Peningkatan Kualitas Mutu dan Keselamatan Pasien di RSIA Permata Sarana Husada Tahun 2023. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (Marsi)*, 7(4), 104–114.



116.

- Nursalam. (2020). Pendekatan Praktis Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Pemerintah Indonesia. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Undang-Undang Republik Indonesia, 187315, 1–300.
- Prasetya, D., & Hasanudin, M. (2020). *Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik(RME) dengan Near Field Communication (NFC) berbasis Raspberry Pi* (1st ed.). Lakeisha.
- Putri, D. A. (2019). Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Mengikuti JKN-KIS Pada Pasien Umum Rawat Jalan di Poliklinik Dalam RSUD Kota Madiun. Stikes Bhakti Husada Muliadu.
- Safrudin, Aziz, A., & Masitoh, S. (2023). *Sistem Informasi Kesehatan Buku Ajar Mahasiswa Promosi Kesehatan* (E. Hermawan (ed.); 1st ed.). Eureka Medika Aksara.
- Sari, R. M. (2024). *Strategi Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai Melalui Disiplin dan Motivasi Kerja*. PT Serasi Media Teknologi.
- Setyawan, D. A. (2020). Handout MK. Sistem Informasi Kesehatan Rekam Medis Elektronik (RME). *Prodi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta*, 5–6.
- Sugiyono, M. (2019). Pengaruh penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV
- Tasbihah, F., & Yunengsih, Y. (2024). Penerapan Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja Perekam Medis di Rumah Sakit Hasna Medika Cirebon. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(3), 2761–2767. <https://doi.org/2723-7079>
- Widiyono. (2023). *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan*.
- Widyaningrum, N., Meisari, W. A., Permatasari, A. A., Nuraini, F. A., & Sari, C. F. (2024). Hubungan Kinerja Rekam Medis Elektronik (Metode Pieces) Terhadap Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 6(2), 1–23. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31539/jka.v6i2.11650>
- Wulandari, U., & Simon, H. J. (2019). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Publik Reform*, 5, 1–8.



- Yoana Agnesia, Sabtria Winda Sari, Nu'man, Hamdhani, Dyah Wulan Ramadhani, N. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kesehatan* (M. Nasrudin (ed.)). Nasya Expanding Management.
- Aulia, A.-Z. R., & Sari, I. (2023c). Analisis Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja Di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Hermina Pasteur. *Jurnal INFOKES*, 7(1), 21–31. <https://doi.org/ISSN. 2597-7776>
- Bangsa, S. A., Firmana, I. C., Amalia, S. G., Syahputra, T. A., & Lutfiyana, N. (2023). *Analisis Kepuasaan Masyarakat Terhadap Aplikasi Jkn Mobile Dengan Metode Servqual Di Klinik Beringin*. 12(01), 1–10.
- Gabriella, T., Cicilia, W., & Ahdun, T. (2023). Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Terhadap Peningkatan Kualitas Mutu dan Keselamatan Pasien di RSIA Permata Sarana Husada Tahun 2023. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 7(4), 104–116.
- Nursalam. (2020). Pendekatan Praktis Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Pemerintah Indonesia. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Undang-Undang Republik Indonesia, 187315, 1–300.
- Prasetya, D., & Hasanudin, M. (2020). *Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik(RME) dengan Near Field Communication (NFC) berbasis Raspberry Pi* (1st ed.). Lakeisha.
- Putri, D. A. (2019). Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Mengikuti JKN-KIS Pada Pasien Umum Rawat Jalan di Poliklinik Dalam RSUD Kota Madiun. Stikes Bhakti Husada Madiun.
- Safrudin, Aziz, A., & Masitoh, S. (2023). *Sistem Informasi Kesehatan Buku Ajar Mahasiswa Promosi Kesehatan* (E. Hermawan (ed.); 1st ed.). Eureka Medika Aksara.



LAMPIRAN

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
di
Tempat

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nayanda Privanezsa Hao
NIM : 102021011
Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan MIK yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Tahun 2025”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk mendatangani surat persetujuan menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,

(Nayanda Privanezsa Hao)



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki

Menyatakan bersedia menjadi subyek penelitian dari :

Nama : Nayanda Privanezsa Hao

Nim : 102021011

Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **“ Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan”** Saya memahami bahwa penelitian ini tidak bersifat negatif dan tidak merugikan bagi saya dan keluarga, maka saya menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, April 2025

(Nama Responden)



KUISIONER PENELITIAN

**REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
KERJA DIRUMAH SAKIT ADVENT MEDAN**

A. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah kriteria jawaban hingga jelas sebelum mengisi.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum mengisi
3. Berilah tanda check (✓)

B. Data Demografi

1. Jenis kelamin : Perempuan Laki-laki
2. Usia :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan terakhir :
5. Masa Kerja:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda sebagai pengguna Rekam Medis Elektronik pada kolom jawaban yang sesuai.

C. RME

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Keamanan dan kerahasiaan sistem Rekam Medis Elektronik diRumah Sakit Advent sudah terjamin					
2.	Petugas selalu menjaga keamanan dan kerahasiaan Rekam Medis Elektronik					
3.	Dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan Rekam Medis Elektronik petugas diberikan password dan username masing - masing					
4.	Tidak semua unit/petugas memiliki hak akses terhadap data dan informasi pasien di Rekam Medis Elektronik					
	Pada sistem Rekam Medis Elektronik					



5.	pencoretan sudah dapat dilakukan					
6.	Yang berhak melakukan pencoretan tanpa menghilangkan catatan serta dibubuhi paraf hanya tenaga kesehatan yang berwenang					
7.	Sistem Rekam Medis Elektronik yang digunakan sudah terintegrasi dengan unit - unit lain di Rumah Sakit Advent					
8.	Petugas rekam medis tidak diberikan hak akses untuk merubah data pada rekam medis pasien					
9.	Rekam Medis Elektronik yang digunakan dapat diakses dimana saja dan kapan saja					
10.	Formulir rekam medis yang dibutuhkan sudah tersedia pada sistem Rekam Medis Elektronik					
11.	Rekam Medis Elektronik dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat					
12.	Dengan penggunaan Rekam Medis Elektronik dapat mencegah hilangnya rekam medis pasien					

D.Pertanyaan Tentang Efektivitas Kerja Setelah Diterapkannya RME

1	Dengan diterapkannya Rekam Medis Elektronik dapat meningkatkan kualitas kerja saya					
2	Rekam Medis Elektronik membuat saya bekerja lebih teliti dan dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja					
3.	Dengan diterapkannya Rekam Medis Elektronik saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan hasil yang telah ditentukan oleh pimpinan					
4.	Pekerjaan saya menjadi lebih efektif setelah diterapkannya Rekam Medis Elektronik					
5.	Setelah diterapkannya Rekam Medis Elektronik volume pekerjaan saya menjadi lebih berkurang					
6.	RME dapat membantu pekerjaan saya lebih cepat terselesaikan					
7.	Jumlah dari hasil pekerjaan yg saya tangani selalu mencapai target yang telah ditetapkan					
	Saya dapat memenuhi beban kerja					



8.	yang telah ditetapkan oleh pimpinan					
9.	Pekerjaan saya selalu selesai tepat waktu					
10.	Saya selalu disiplin waktu dalam bekerja					
11	Saya selalu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar pekerjaan saya selesai tepat waktu					
12	Rekam Medis Elektronik membantu saya bekerja dengan fokus agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat					

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah

Nama : Betsy

Umur : 23 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki

Menyatakan bersedia menjadi subyek penelitian dari :

Nama : Nayanda Privanezsa Hao

Nim : 102021011

Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul "**Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan**" Saya memahami bahwa penelitian ini tidak bersifat negatif dan tidak merugikan bagi saya dan keluarga, maka saya menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, 2025

(.....)



Dipindai dengan CamScanner

**KUESIONER PENELITIAN****REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
KERJA DIRUMAH SAKIT ADVENT MEDAN****A. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Bacalah kriteria jawaban hingga jelas sebelum mengisi.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum mengisi
3. Berilah tanda check (✓)
4. Keterangan

Sangat Tidak Setuju : STS

Tidak Setuju : TS

Ragu - Ragu : RR

Setuju : S

Sangat Setuju : SS

B. Data Demografi

1. Jenis kelamin : Perempuan Laki-laki
2. Usia : 23 tahun
3. Pekerjaan : Customer Care
4. Pendidikan terakhir : Saya jara
5. Masa Kerja : 3 tahun

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda sebagai pengguna Rekam Medis Elektronik pada kolom jawaban yang sesuai.



Dipindai dengan CamScanner

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan****C. RME**

1	2	3	4	5
5	4	3	2	1

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Keamanan dan kerahasiaan sistem Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Advent sudah terjamin			✓		✓
2.	Petugas selalu menjaga keamanan dan kerahasiaan Rekam Medis Elektronik		✓			✓
3.	Dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan Rekam Medis Elektronik petugas diberikan password dan username masing - masing	✓				✓
4.	Tidak semua unit/petugas memiliki hak akses terhadap data dan informasi pasien di Rekam Medis Elektronik			✓	✓	
5.	Pada sistem Rekam Medis Elektronik pencoretan sudah dapat dilakukan	✓				✓
6.	Yang berhak melakukan pencoretan tanpa menghilangkan catatan serta dibubuh paraf hanya tenaga kesehatan yang berwenang			✓		✓
7.	Sistem Rekam Medis Elektronik yang digunakan sudah terintegrasi dengan unit - unit lain di Rumah Sakit Advent			✓		✓
8.	Petugas rekam medis tidak diberikan hak akses untuk merubah data pada rekam medis pasien		✓			✓
9.	Rekam Medis Elektronik yang digunakan dapat diakses dimana saja dan kapan saja	✓				✓
10.	Formulir rekam medis yang dibutuhkan sudah tersedia pada sistem Rekam Medis Elektronik					✓
11.	Rekam Medis Elektronik dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat					✓



Dipindai dengan CamScanner



12.	Dengan penggunaan Rekam Medis Elektronik dapat mencegah hilangnya rekam medis pasien						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

D. Pernyataan Tentang Efektivitas Kerja Setelah Diterapkannya RME
(1)(2)(3)(4)(5)

1.	Dengan diterapkannya Rekam Medis Elektronik dapat meningkatkan kualitas kerja saya		✓		✓
2.	Rekam Medis Elektronik membuat saya bekerja lebih teliti dan dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja	✓			✓
3.	Dengan diterapkannya Rekam Medis Elektronik saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan hasil yang telah ditentukan oleh pimpinan	✓			✓
4.	Pekerjaan saya menjadi lebih efektif setelah diterapkannya Rekam Medis Elektronik		✓		✓
5.	Setelah diterapkannya Rekam Medis Elektronik volume pekerjaan saya menjadi lebih berkurang	✓			✓
6.	RME dapat membantu pekerjaan saya lebih cepat terselesaikan		✓		✓
7.	Jumlah dari hasil pekerjaan yg saya tangani selalu mencapai target yang telah ditetapkan	✓			✓
8.	Saya dapat memenuhi beban kerja yang telah ditetapkan oleh pimpinan				✓
9.	Pekerjaan saya selalu selesai tepat waktu	✓			✓
10.	Saya selalu disiplin waktu dalam bekerja		✓		✓
11.	Saya selalu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar				✓

Dipindai dengan CamScanner

**Pengajuan Judul Proposal****PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL**

JUDUL PROPOSAL : Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja

Nama mahasiswa : Nayanda Privanesza Hao

N.I.M : 102021011

Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi MIK

Pestaria Saragih, S.KM.,M.Kes

Medan, 2025

Mahasiswa

Nayanda Privanesza Hao



Dipindai dengan CamScanner



Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Nayanda Privanesza Hao
2. NIM : 102021011
3. Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Pomarida Simbolon S.KM.,M.Kes	
Pembimbing II	Pestaria Saragih, S.KM.M.Kes	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Hubungan kualitas pelayanan dengan nilai BOR di Rumah Sakit Advent Medan yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 2025

Ketua Program Studi MIK

Pestaria Saragih, S.KM.M.Kes



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Surat Ijin Pengambilan Data Awal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 Maret 2025

Nomor : 424/STIKes/RS-Penelitian/III/2025

Lamp. : 1 (satu) lembar

Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth:
Direktur Rumah Sakit Advent Medan
Dr. Rudi C.D. Sitepu, MH (Kes)
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin pengambilan data awal bagi mahasiswa. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal terlampir.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan
M. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Lampiran Surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Nomor: 424/STIKes/RS-Penelitian/III/2025

Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
di Rumah Sakit Advent Medan

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Agnes Jeane Zebua	102021001	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025
2	Bernad Julvian Zebua	102021003	Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Di Rumah Sakit Advent Tahun 2025
3	Grace Putri Laia	102021004	Gambaran Sistem Informasi Kesehatan Menggunakan Metode Hot-Fit Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025
4	Irma Novitasari Br. Sihotang	102021005	Hubungan Ketepatan Pencatatan Terminologi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosa Penyakit Sistem Respirasi Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025
5	Ita Monita Munthe	102021006	Gambaran Penerapan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025
6	Josua SaputraMunthe	102021009	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025
7	Nayanda Privaneza Hao	102021011	Hubungan Rekam Medis Elektronik Dengan Efektivitas Kerja Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025
8	Wetty Mayanora Mendrofa	102021018	Hubungan Kualitas Pelayanan Dengan Nilai BOR Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025

Hormat kami,
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
 Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
 Ketua

 Dipindai dengan CamScanner



Surat Persetujuan Pengambilan Data Awal



YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN

Jl. Gatot Subroto Km. 4 Medan 20119, Indonesia, Telp. 061 – 4524875, Fax. 061 – 4155700

Kepada Yth.
Ibu Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan
Di - Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Rudi C.D. Sitepu, MH (Kes)
Jabatan : Direktur
Alamat : Komplek RS. Advent Medan
Jl. Gatot Subroto KM 4 Sei Sikambing D Medan Petisah.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nayanda Privanezsa Hao
NIM : 102021011
Judul Proposal : Hubungan Rekam Medis Elektronik Dengan Efektivitas Kerja
Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025

Berdasarkan Rapat Keputusan Dewan Administratif tgl. 08 April 2025 dengan no. keputusan 2025 - 087, nama yang tersebut diatas "Diberikan Izin Melakukan Survey Awal di RS Advent Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih.

Medan, 15 April 2025

Hormat kami,

dr. Rudi C.D. Sitepu, MH (Kes)
Direktur RS. Advent Medan

Dipindai dengan CamScanner



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Surat Ijin Penelitian



YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN

Jl. Gatot Subroto Km. 4 Medan 20119, Indonesia, Telp. 061 – 4524875, Fax. 061 – 4155700

Kepada Yth
 Ibu Mestiana br. Karo, M.Kep., DNSc
 Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
 Santa Elisabeth Medan
 Di – Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Rudi C.D. Sitepu, MH.Kes
 Jabatan : Direktur
 Alamat : Kompleks RS Advent Medan
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4, Sei Sikambing D. Medan Petisah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nayanda Privanezsa Hao
 NIM : 102021011
 Judul Proposal : Hubungan Rekam Medis Elektronik Dengan Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2025

Berdasarkan Rapat Keputusan Dewan Administratif tgl. 08 April 2025 dengan no. Keputusan 2025 – 087, nama yang tersebut diatas, diberikan izin penelitian di RS Advent Medan

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapan banyak terima kasih.

Medan, 30 Mei 2025

Hormat kami


 Dr. Rudi C.D. Sitepu, MH.Kes
 Direktur RS Advent Medan



Surat Etik Penelitian



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
 Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"
 No. 033/KEPK-SE/PE-DT/IV/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Nayanda Privanza Hao
Principal Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

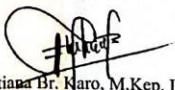
**"Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja
 Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2025 sampai dengan tanggal 02 April 2026.
This declaration of ethics applies during the period April 26, 2025 until April 26, 2026.

April 26, 2025
Chairperson,


 Mestiana Br. Njaro, M.Kep, DNSc.



Surat Persetujuan Ijin Penelitian



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 April 2025

Nomor: 557/STIKes/RS-Penelitian/IV/2025

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Direktur Rumah Sakit Advent Medan
Dr. Rudi C.D. Sitepu, MH (Kes)
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Agnes Jeane Zebua	102021001	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025.
2	Nayanda Privanzesa Hao	102021011	Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025.
3	Wetty Mayanora Mendrofa	102021018	Hubungan Kualitas Pelayanan Dengan Nilai BOR Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Messiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Lembar Bimbingan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Mayangs Priyatissa Hno
NIM	:	102021011
Judul	:	Pemanfaatan Media Elektronik dalam meningkatkan keikutsertaan kelas di rumah Sekolah Advent Kristen
	
	
Nama Pembimbing I	:	Romanticca Simbolon, S.K.M, M.Kes
Nama Pembimbing II	:	Pestaria Sarzith, S.K.M, M.Kes

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Sabtu, 15 Februari 2025	Ibu Romanda	Ace diejatu		
2	Kebu, 19 Februari 2025	Ibu Romanda	Zona membahas tentang konsel pada pertemuan protosel		
3.	Kamis, 20 Februari 2025	Ibu Romanda	- persi latar belakang - penilaian dan kelebihan Penilaian		



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	Jumat, 21 Februari 2025	Ibu Pestaria	Membahas tentang sisih yang sudah diacc/ menambahkan materi		 Pestaria. 5
5	Sabtu, 24 Februari 2025	Ibu Pestaria	merawati dan memperbaiki huruf kunci yg dibol/ter		 Pestaria 5
6	Sabtu, 25 Februari 2025	Ibu Pestaria	merawati dapur Pustaka		 Pestaria -5

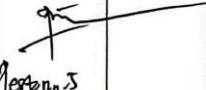
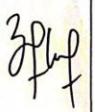
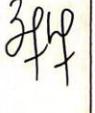
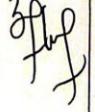
CS Dipindai dengan CamScanner



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
7	Sabtu, 25 Februari 2023	Ibu Festaria	- Revisi nama Penelitian - Kwalitas Penulisan		
8	Ptlu, 26 Februari 2023	Ibu Festaria	- Revisi Bab IV - Kwalitas Penulisan		
9	Senin, Pulu 26 Februari 2023	Ibu Ponarida	- revisi nama Penelitian dokumen akhir - Kwalitas Penulisan		
10	Jumat, 24 Februari 2023	Ibu Ponarida	- revisi Bab IV - Kwalitas Penulisan		
11	Selasa, 14 maret 2023	Ibu Ponarida			



Dipindai dengan CamScanner



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
12	Kamis, 5 Mei 2025	Ibu Ririnida	Acc ujian Proposal	Zpluf	
1	Sabtu, 26 Mei 2025	Ibu Ririnida	<ul style="list-style-type: none">- membahas tentang skripsi- memberi tanda dugaan hanya jelas referensi- memperbaiki tuisan	Zpluf	
2	Sabtu, 26 Mei 2025	Ibu Ririnida	<ul style="list-style-type: none">- merubah referensi- memperbaiki tabel terbuka	Zpluf	
3	Selasa, 27 Mei 2025	Ibu Ririnida	<ul style="list-style-type: none">- membahas isi pembahasan- memperbaiki tuisan	Zpluf	
4	Selasa, 27 Mei 2025	Ibu Ririnida	<ul style="list-style-type: none">- membahas Demografi- memperbaiki tuisan dan referensi	Zpluf	
5	Pebu, 28 Mei 2025	Ibu Ririnida	<ul style="list-style-type: none">- memperbaiki akhir- memberi data- Penulisan	Zpluf	



Dipindai dengan CamScanner



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1	Senin, 26 Mei 2015	Ibu Romanda	<ul style="list-style-type: none">- merubah tatacara sosial- memberi tahu dimana hans wates berada- memperbaiki tuisan	3plhf
2	Senin, 26 Mei 2015	Ibu Romanda	<ul style="list-style-type: none">- merubah referensi- memperbaiki tata tulisan	3plhf
3	Selasa, 27 Mei 2015	Ibu Romanda	<ul style="list-style-type: none">- merubah isi pembahasan- memperbaiki tuisan	3plhf
4	Selasa, 27 Mei 2015	Ibu Romanda	<ul style="list-style-type: none">- merubah Demografi- memperbaiki tuisan dan referensi	3plhf
5	Senin, 28 Mei 2015	Ibu Romanda	<ul style="list-style-type: none">- merubah apapun- master data- Penulisan	3plhf



Dipindai dengan CamScanner

S



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
6	Jumat, 30 mei 2025	Ibu Ranienda	<ul style="list-style-type: none">- menulis adapt- master data- tulisan dibaca.	✓ ✓	
7	Jumat, 30 mei 2025	Ibu Ranienda	<ul style="list-style-type: none">- mempersi referensi- melengkapi kesimpulan	✓ ✓	
8	Sabtu, 31 mei 2025	Ibu Ranienda	<ul style="list-style-type: none">- memperbaiki tata tulisan- memberi foto bukti responden.	✓ ✓	
9	Sabtu, 31 mei 2025	Ibu Ranienda	Acc ujian Skripsi	✓ ✓	
10	Jumat, 30 mei 2025	Ibu Restaria	memeriksa file Singki		✓ ✓
11	Sabtu, 31 mei 2025	Ibu Restaria	Perbaikan Rumusan dan Penulisan		✓ ✓



Dipindai dengan CamScanner



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
12	Sabtu, 15 Juni 2025	Romulus Simbolon	Acc		
13	Sabtu, 09 Juni 2025	Ariando Simaga, SS, M.Pd.	berangat akhirnya  Acc		



Dipindai dengan CamScanner



REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nayanda Privanezsa Hao
 NIM : 102021011
 Judul : Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang
 Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan
 Tahun 2025
 Nama Pengaji I : Pomarida Simbolon,S.KM.,M.Kes
 Nama Pengaji II : Pestaria Saragih,S.KM.,M.Kes
 Nama Pengaji III : Arjuna Ginting, S.Kom.,M.Kom

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				Pengaji I	Pengaji II	Pengaji III
1	Senin 10/03/2025	Pomarida Simbolon S.km.,M.Kes	<ul style="list-style-type: none"> - Referensi Bab 1 Sampai Bab 4 - Penulisan kutipan 	3f		
2	Rabu 12/03/2025	Pomarida Simbolon S.km.,M.Kes	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Jurnal Internasional 	3f		

CS Dipindai dengan CamScanner



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				Pengaji I	Pengaji II	Pengaji III
3	Kamis 13/03/2025	Romanda Simbolon, S.Km m, kus	- Ruii daftar Pustaka	3f		
4	Rabu 12/03/2025	Pestaria Sarah S.Km-1 m, kus	- CVD dan Penanganan			
5	Rabu 12/03/2025	Ariana Ginting S.Km, m, kus	Acc	ff		ff
6	Jumat 28/04/2025	Romanda Simbolon, S.Km m, kus	Acc	3f		
1	Sabtu 10/06/2025	Romanda Simbolon, S.Km m, kus	- menandatangani tabel Indikator baru Makan sehat - Daftar Pustaka - abstrak			
2	Jumat, 13/06/2025	Ariana Ginting S.Km, m, kus	Acc			ff

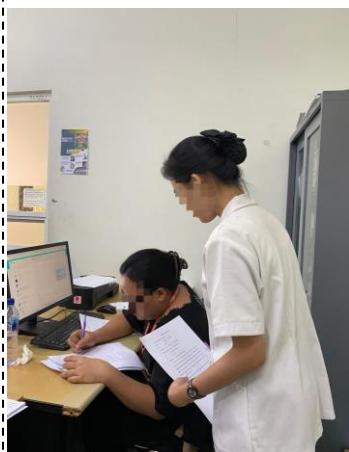


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
3	Jumat, 13-06-2025	Pastaria Saragih	<p>Penambahan Pembahasan</p> <p>-Penulisan</p> <p>-Singkatan dimohon kelampiran ACC</p>		
4	Jumat 11-07-2025	Romana Simbolon	ACC		



Dipindai dengan CamScanner

**DOKUMENTASI**

STIK





Output Hasil Penelitian

Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Rumah Sakit Advent Medan 2025

1. Analisis Univariat

1. Karakteristik usia responden

Kategori usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<29	19	63.3	63.3	63.3
	30-40	8	26.7	26.7	90.0
	>41	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	2	6.7	6.7	6.7
	22	1	3.3	3.3	10.0
	23	4	13.3	13.3	23.3
	24	2	6.7	6.7	30.0
	25	4	13.3	13.3	43.3
	26	5	16.7	16.7	60.0
	29	1	3.3	3.3	63.3
	30	1	3.3	3.3	66.7
	31	1	3.3	3.3	70.0
	33	1	3.3	3.3	73.3
	35	1	3.3	3.3	76.7
	36	2	6.7	6.7	83.3
	39	2	6.7	6.7	90.0
	42	2	6.7	6.7	96.7
	48	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

2. Karakteristik jenis kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	11	36.7	36.7	36.7
	Perempuan	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



3. Karakteristik pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Customer Care	20	66.7	66.7	66.7
	Rekam Medik	8	26.7	26.7	93.3
	PBD	1	3.3	3.3	96.7
	Pegawai Swasta	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

4. Karakteristik pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	3	10.0	10.0	10.0
	D3	5	16.7	16.7	26.7
	D4	2	6.7	6.7	33.3
	S1	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

5. Karakteristik masa kerja

Kategori masa kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<4	20	66.7	66.7	66.7
	5-10	6	20.0	20.0	86.7
	>11	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	11	36.7	36.7	46.7
	4	6	20.0	20.0	66.7
	5	1	3.3	3.3	70.0
	6	1	3.3	3.3	73.3
	8	1	3.3	3.3	76.7
	10	3	10.0	10.0	86.7
	11	1	3.3	3.3	90.0
	14	1	3.3	3.3	93.3
	20	1	3.3	3.3	96.7
	26	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	



6. Kategori rekam medis

Kategori rekam medis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	26	86.7	86.7	86.7
	Kurang	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

7. Kategori efektivitas kerja

Kategori efektivitas kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	24	80.0	80.0	80.0
	Kurang	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

No	Inisial	Usia	JK	Kerja	Didik	Masa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Xtotal	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Ytotal	Masa_kat	Usia_kat	X_kat	Y_kat
1	0	23	2	1	4	3	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	1	5	49	3	1	3	3	2	3	1	2	3	5	1	1	28	1	1	1	2
2	0	23	2	1	4	3	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	5	5	49	3	1	1	3	1	3	2	5	1	3	5	5	33	1	1	1	2
3	0	23	1	1	4	3	1	3	2	4	5	1	5	1	3	5	1	2	33	2	1	5	1	3	2	5	3	5	1	1	5	34	1	1	2	2
4	0	25	1	1	4	3	3	1	1	4	5	2	5	2	1	1	2	5	32	5	1	3	1	3	1	3	1	2	5	5	5	35	1	1	2	2
5	0	24	1	1	1	3	1	5	1	2	2	5	1	5	1	3	1	5	32	5	1	2	1	5	1	5	2	2	5	1	5	35	1	1	2	2
6	0	26	2	1	4	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	1	2	1
7	0	29	2	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	1	1	1
8	0	21	2	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	1	1	1
9	0	35	2	1	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	2	1	1
10	0	42	2	1	4	14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	3	3	1	1
11	0	25	2	1	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	1	1	1
12	0	39	2	1	4	10	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	2	48	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	35	2	2	1	2
13	0	26	2	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	1	1	1
14	0	36	2	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	2	1	1
15	0	26	2	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	1	1	1
16	0	23	2	1	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	1	1	1
17	0	30	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	2	1	1
18	0	21	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	2	1	1	1
19	0	26	2	1	4	10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	2	1	1	1
20	0	36	1	1	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	2	1	1
21	0	39	1	2	2	8	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59	2	2	1	1	
22	0	22	1	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	43	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45	1	1	1	1	
23	0	31	2	2	3	10	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	2	2	1	1



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

24	0	42	1	2	2	20	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	44	3	3	1	1
25	0	24	1	2	1	6	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	55	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59	2	1	1	1	
26	0	25	2	2	2	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	55	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59	1	1	1	1	
27	0	25	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	5	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	1	1	1	1	
28	0	48	1	2	3	26	4	4	4	4	2	4	5	2	2	2	4	5	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	3	1	1	
29	0	33	2	2	2	11	5	5	5	5	1	5	1	1	4	4	4	5	45	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	56	3	2	1	1	
30	0	26	1	1	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	47	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	55	1	1	1	1	

**TIMELINE PENELITIAN**

No	Kegiatan Minggu	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Revisi seminar proposal				■												
2	Uji etik									■							
3	Ijin penelitian																
4	Penelitian																
5	Pengolahan data										■	■					
6	Analisa data										■	■					
7	Seminar hasil												■				

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN